

Dalam pandangan hukum Islam klasik, hukum merokok masih merupakan masalah kontroversi. Artinya, ada hal-hal yang memang tidak bisa dipandang hitam putih dalam agama, dan hal ini termasuk hukum rokok. Dalam (PP) 81/ 1999 (BN No. 6391 hal. 2B-6B) tentang Penanggulangan Masalah Merokok bagi Kesehatan, di dalamnya dapat ditangkap adanya upaya menuju pengurangan bahaya merokok. Jauh sebelum itu, Muhammadiyah di dalam keputusan tarjihnya ikut andil dalam menyoal permasalahan hukum rokok sehingga telah menghasilkan tiga produk keputusan yaitu: mubah, makruh dan haram. Hal ini dapat dipahami, mengingat Muhammadiyah merupakan organisasi sosial keagamaan yang keberadaannya diakui sebagai salah satu pionir dalam pembaharuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan hukum, *'illat* hukum serta sumber dan metode penetapan hukum, Majelis Tarjih dan Tajdid (MTT) PP Muhammadiyah tentang hukum merokok. Kegunaan penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah), khususnya dalam penemuan kaidah-kaidah dan nilai hukum yang ditetapkan dalam intitusi Majelis Tarjih dan Tajdid (MTT) PP Muhammadiyah, serta dapat menarik peneliti lain untuk mengembangkan lebih lanjut permasalahan yang sama, dan untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana para ulama Indonesia berdaya upaya dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa putusan dalam arti hasil ijtihad ulama, sebagai produk pemikiran hukum Islam, dan respon terhadap tuntutan perubahan sosial dalam ruang dan waktu, tempat serta keadaan, produk ijtihad ini menjadi acuan dalam pengamalan hukum Islam. Oleh karena itu, perumusan putusan secara metodologis, filosofis yang berintikan keadilan, ke mashlahatan, dan kebenaran, serta nilai sosiologis yang sesuai dengan tata nilai budaya yang berlaku di masyarakat, merupakan keharusan. Ijtihad, perubahan hukum sosial dan alam yang menjadi lingkungan hidup manusia mempunyai hubungan kausalitas.

Metode yang digunakan *content analysis* karena bermaksud mengungkapkan pendapat dan buah pikiran ulama dengan pendekatan *historic documenter* mengingat pokok permasalahan yang diteliti berhubungan dengan penguraian dan penjelasan masalah yang telah lalu melalui sumber dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik *kartografi* dengan menggunakan metode analisis data *deskriptif-analisis*.

Landasan teori dalam mengkaji aspek masalah dalam hukum rokok ini menggunakan teori al-Syathibi, metode *qiyas*, metode analisis *mafhum*, *istishlah*, *istihsan*, dan *'urf*. Sedangkan pengkajian tentang perubahan hukum menggunakan teori Ibn Qayim, teori *istishlah*, *istihsan*, dan *'urf* dengan mengutif ayat al-Qur'an tentang perubahan yang dinamis, inovatif dan konstruktif.

Hasil penelitian memperoleh gambaran yang jelas mengenai fatwa hukum merokok MTT PP Muhammadiyah Bahwa: 1). Teori perubahan hukum Ibn Qayim dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan hukum rokok yang berubah dari masa-kemasa sesuai dengan perubahan situasi dan kondisi khususnya setelah adanya penemuan-penemuan medis tentang manfaat dan madharat rokok bagi kesehatan; 2). Bahwa pola penalaran *Bayanî* yang dijadikan sebagai *'illat* hukum dalam penetapan hukum rokok mengakibatkan hukum rokok bisa berubah; 3). Bahwa penggunaan metode dan pendekatan yang berbeda dapat menghasilkan produk hukum yang berbeda pula. Dengan adanya pola yang berbeda dalam berijtihad maka akan menjadi lahan yang sangat subur bagi para mujtahid untuk memberikan nuansa-nuansa baru dalam meninterpretasikan sebuah nash, sehingga hukum Islam itu menjadi *"jamani"*, elastis namun tetap dalam *mainstream* yang tepat.



## ABSTRAKS

Ilham Ahmad, *Taghayyur Fatwa al-Ahkam* in the Legal Affairs Committee and Tajdid Muhammadiyah No : 30/SM/MTT/III/2005 to No : 6/SM/MTT/III/ 2010 on the Law of Smoking

In view of the classical Islamic law, the smoking law is still a matter of controversy. That is, there are things that can not be seen in black and white in religion, and this includes cigarette law. In (PP) 81/1999 (BN No. 6391 PP. 2B-6B) on Combating Smoking Issues for Health, in which can be captured their efforts towards reducing the dangers of smoking. Long before that, *Muham madiyah* in *tarjih* decision took part in questioning the legal problems that have non generate the three products, namely the decision: permissible, *makruh* and haram. This is

understandable, given the *Muhammadiyah* is a socio-religious organization whose existence is recognized as one of the pioneers in its renewal.

This study aimed to determine changes in the law, 'illat law as well as the source and method of determination of the law, the Legal Affairs Committee and Tajdid (MTT) PP Muhammadiyah about smoking laws. The usefulness of this study are expected to be useful for the development of scientific knowledge in the field of Mu'amalah (Economic Law of Shariah), especially in the discovery of the principles and values set out in the legal institution of the Legal Affairs Committee and Tajdid (MTT) PP Muhammadiyah, as well as to attract other researchers to further develop the same problems, and to examine further how the scholars of Indonesia to make an effort to meet the challenges of modern life.

This study starts from the premise that the decision in terms of results ijthad scholars, as a product of Islamic legal thought, and response to the demands of social change in space and time, place and circumstances, ijthad is a reference product in the practice of Islamic law. therefore, the formulation of the verdict is methodologically, philosophical justice, and to mashlahatan, and truth, as well as sociological value corresponding to the cultural values prevailing in society, is a must. Ijthad, social and legal changes nature into the human environment has a causal relationship.

The method used content analysis as it intends to share opinions and ideas of scholars to approach the main issues examined related to decomposition and description of the problem has past through the source document. An engineering collecting data used cartographic techniques using descriptive data

The basic theory in reviewing the legal aspects of non beneficiaries in using the theory of al-Syathibi, qiyas method, the method of analysis understand, istishlah, istihsan, and 'urf. While the assessment of changes to the law to use the theory of Ibn Qayim, istishlah theory, istihsan, and 'urf with Qur'anic verses about the changes of a dynamic, innovative and constructive.

The research result gained a clear picture of the smoking law fatwa MTT PP Muhammadiyah Whereas: 1). Ibn Qayim law change theory can be used to describe changes in smoking laws are changed from time-kemasa in accordance with the changing circumstances, especially after the discoveries of medical benefits and madharat smoking to health; 2). Bayani reasoning patterns that are used as ' illat law in the determination of the law resulted rokok smoking laws can change; 3). That the use of different methods and approaches that can produce different laws. With the different patterns in berijtihad it will be a very fertile land for Mujtahids to give new nuances in meninterpretasikan a nash, so that Islamic law is being "jamani", elastic but still in the mainstream right.



UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI

### المعنوي

إلهام أحمد، التغيير الفتوى آل الأمر بأحكام في رقم اللجنة والتجديد الشؤون القانونية محمية ٣٠ / SM ٦ / الإنتقالي العسكري / III / ٢٠٠٥ / إلى صفعة ٢ / SM / الإنتقالي العسكري / III / ٢٠١٠ على القانون من الدخان.

الأبيض والأسود في الدين، ويشمل هذا القانون السجائر. في (بي بي) ٨١ / ١٩٩٩ (الجبهة الوطنية رقم ٦٣٩١ ص. B٦- B٢) لمكافحة التدخين قضايا الصحة، والتي يمكن الحصول عليها جهودهم نحو الحد من مخاطر التدخين. قبل ذلك بفترة طويلة، أخذت محمية في قرار الترجيح جزء في التشكيك في المشاكل القانونية التي لديها غير توليد المنتجات الثلاثة، وهما القرار: يجوز، مكروه وحرام. وهذا أمر مفهوم، بالنظر المحمدية هي منظمة اجتماعية ودينية الذي يعتبر أحد الرواد في تجديد وجودها. وتهدفت هذه الدراسة إلى تحديد التغييرات في القانون، "علة القانون فضلا عن مصدر وطريقة تحديد القانون، لجنة الشؤون القانونية والتجديد (MTT) المحمدية عن التدخين القوانين. ومن المتوقع أن تكون مفيدة لتطوير المعرفة العلمية في مجال المعاملة) القانون الاقتصادي الشريعة(، وخاصة في اكتشاف المبادئ والقيم المنصوص عليها في المؤسسة القانونية لجنة الشؤون القانونية والتجديد (MTT) المحمدية، وكذلك لجذب الباحثين الآخرين بجدوى هذه الدراسة لمزيد من تطوير نفس المشاكل، ومواصلة دراسة كيفية علماء إندونيسيا إلى بذل جهد لمواجهة تحديات الحياة العصرية.

تبدأ هذه الدراسة من فرضية أن القرار من حيث العلماء نتائج الاجتهاد، ونتاج الفكر القانوني الإسلامي، والاستجابة لمطالب التغيير الاجتماعي في المكان والزمان والمكان والظروف، الاجتهاد هو نتاج المرجعية في ممارسة الشريعة الإسلامية. وبالتالي، فإن صياغة الحكم هو منهجيا والعدالة الفلسفية، و المصلحة، والحقيقة، وكذلك قيمة اجتماعية الموافق القيم الثقافية السائدة في المجتمع، أمر لا بد منه . الاجتهاد والاجتماعي والتغيرات القانونية الطبيعة في البيئة البشرية لديها علاقة سببية.

لطريقة المستخدمة تحليل كما أنها تعترز تبادل الآراء والأفكار من العلماء مع الفيلم الوثائقي الاقتراب مني القضايا الرئيسية التاريخية ريمين فحص المتعلقة التحلل وصفا للمشكلة لديها الماضي من خلال المستند المصدر . استخدمت البيانات الهندسية جمع تقنيات رسم الخرائط باستخدام بيانات وصفية تحليل التحليل.

النظرية الأساسية في استعراض الجوانب القانونية لغير المستفيدين في استخدام نظرية آل الشتب، طريقة القياس، وطريقة تحليل يفهم، الاستصلة، استحسان، و" العرف .وفي حين أن التقييم من تغييرات على القانون لاستخدام نظرية ابن القيم ، نظرية مصطلح ، استحسان، و" العرف مع اقتبس الآيات القرآنية حول التغيرات في ديناميكية ومبتكرة وبناءة.

اكتسبت نتيجة البحث صورة واضحة عن الفتوى القانون التدخين الإنتقالي العسكري المحمدية حين :  
١ .(ابن القيم نظرية تغيير القانون يمكن أن يستخدم لوصف التغييرات في قوانين التدخين يتم تغييرها من وقت وقت وفقا للظروف المتغيرة، خاصة بعد الاكتشافات من فوائد طبية و المصرة التدخين على الصحة .  
٢ .(أسفرت باياني أنماط التفكير التي تستخدم ك" قانون العلة في تحديد القانون يمكن للقوانين دخان التدخين تغيير . ٣ .(أن استخدام طرق وأساليب مختلفة التي يمكن أن تنتج قوانين مختلفة .مع أنماط مختلفة في اجتهاد سيكون من أرض خصبة جدا لالمجتهدين لإعطاء الفروق الدقيقة جديدة في الترجمة الفورية لناش، لذلك أن الشريعة الإسلامية هو أن تكون " الأوقات " ، مرنة ولكن لا يزال في حق التيار.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG